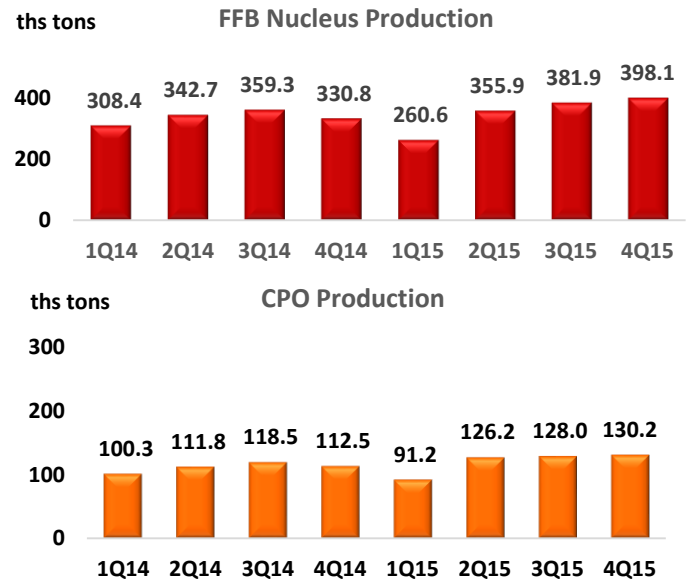


➤ **Operational Highlights (Tinjauan Operasional)**

Production Volume (tons)	FY 2014	FY 2015	Δ %
FFB Nucleus			
TBS Inti	1,341,239	1,396,565	4.1
FFB Yield - Nucleus (tons/ha)			
Produktivitas TBS Inti (ton/ha)	17.5	17.8	
FFB Processed			
TBS yang diproses	1,908,179	2,073,686	8.7
CPO (Crude Palm Oil)			
CPO Extraction Rate	23.2%	22.9%	
CPO Yield - Nucleus (tons/ha)	4.1	4.1	
PK (Palm Kernel)			
PK Extraction Rate	5.7%	6.0%	
PK Yield - Nucleus (tons/ha)	1.0	1.1	
Rubber			
Rubber Yield - Nucleus (tons/ha)	13,185	11,718	(11.1)



Lonsum FFB Nucleus production in FY 2015 increased 4.1% to 1,396,565 tons from 1,341,239 ton at the same period last year. The improvement on FFB yield from 17.5 tons per ha in 2014 to 17.8 tons per ha in 2015. CPO production also increased by 7.4% to 475,708 tons from 443,123 tons in FY 2014. PK production also increased to 123,417 in FY 2015 compared to 109,220 tons in FY 2014, in line with higher FFB processed. OER was at 22.9% and KER increased to 6.0% in FY 2015.

Produksi TBS inti Lonsum pada tahun 2015 bertumbuh 4,1% menjadi 1.396.565 ton dari 1.341.239 ton pada periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan TBS inti disebabkan oleh perbaikan *yield* dari 17,5 ton per ha di tahun 2014 menjadi 17,8 ton per ha pada tahun 2015. Produksi CPO bertumbuh 7,4% menjadi 475.708 ton dari 443.123 ton pada tahun 2014. Produksi inti sawit juga bertumbuh menjadi 123.417 ton di tahun 2015 dari 109.220 ton pada tahun 2014, seiring dengan peningkatan TBS yang diproses. *Oil Extraction Rate* adalah 22,9% dan *Kernel Extraction Rate* meningkat menjadi 6,0% pada tahun 2015.

The increase in CPO and PK production was due to the increase of FFB processed by 8.7% to 2,073,686 in 2015 from 1,908,179 last year. The increased FFB processed was the result of higher FFB production from nucleus and also contribution from higher FFB external purchase during the first half of 2015. Rubber production down 11.1% to 11,718 tons this year from 13,185 in 2014 tons, mainly due to less tapping frequency. Rubber productivity was at 0.9 ton per ha.

Meningkatnya produksi minyak sawit dan inti sawit dikarenakan peningkatan TBS yang diproses sebesar 8,7% menjadi 2.073.686 ton di tahun 2015 dari 1.908.179 ton pada tahun 2014. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan TBS inti dan disertai dengan peningkatan pembelian TBS eksternal selama semester pertama tahun 2015. Produksi karet turun 11,1% menjadi 11.718 ton di tahun ini dari 13.185 ton pada tahun 2014, dikarenakan menurunnya jumlah frekuensi penyadapan karet. Produktifitas karet berada di level 0,9 ton per ha.

➤ **Hectare Statement (pernyataan hektar)**

At the end of 2015, Lonsum's planting activity reached 1,851 ha which oil palm new planting was 934 ha, oil palm replanting was 405 ha, rubber replanting was 286 ha, cocoa replanting of 85 ha and others planting activity of 141 ha. Total planted area as of December 2015 was 114,107 ha where 82% was planted by oil palm, 15% by rubber, and the remaining 3% was planted by others crop such as cocoa and tea.

Pada akhir tahun 2015, kegiatan penanaman Lonsum mencapai 1.851 ha dimana penanaman baru kelapa sawit mencapai 934 ha, penanaman kembali kelapa sawit 405 ha, penanaman kembali karet 286 ha, penanaman kembali coklat mencapai 85 ha dan 141 ha aktivitas penanaman untuk tanaman lain. Total area ditanam mencapai 114.107 ha pada tahun 2015 dimana 82% ditanami oleh kelapa sawit, 15% oleh karet, dan 3% sisanya ditanami oleh tanaman lain seperti coklat dan karet

NUCLEUS Planted Area	Dec 2014			Dec 2015		
	Mature	Immature	Total (ha)	Mature	Immature	Total (ha)
Oil Palm	76,652	15,483	92,135	78,656	15,363	94,019
Rubber	13,302	3,986	17,288	12,984	3,944	16,929
Others	2,320	747	3,067	2,353	807	3,160
Total Planted Area	92,274	20,216	112,490	93,993	20,114	114,107

Per December 2015, Plasma planted area is 35,501 ha: 91% is Oil Palm, 9% is Rubber.

➤ **Financial & Sales Performance (Kinerja Keuangan dan Penjualan)**

Profit & Loss (Rp Billion unless otherwise stated)	FY 2014 ¹	FY 2015	Δ %	Laba Rugi (Rp Miliar kecuali dinyatakan lain)
Sales	4,726.5	4,189.6	(11.4)	Penjualan
Gross Profit	1,536.1	1,115.8	(27.4)	Laba Bruto
Gross Margin	32.5%	26.6%		Marjin Laba Bruto
Operating Profit	1,257.5	835.9	(33.5)	Laba Usaha
Operating Margin	26.6%	20.0%		Marjin Laba Usaha
Profit for the Period	929.4	623.3	(32.9)	Laba Periode Berjalan
Net Margin	19.7%	14.9%		Marjin Laba Periode Berjalan
Profit for the period attributable to owners of the parent	929.4	623.3	(32.9)	Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
EPS attributable to the owners of the parent (full amount)	136	91	(32.9)	Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)
EBITDA	1,437.3	1,116.3	(22.3)	EBITDA
EBITDA Margin	30.4%	26.6%		Marjin EBITDA

(1) Restated

At the end of 2015 Lonsum's sales declined by 11.4% to Rp4.19 trillion from Rp4.73 trillion in the previous year. The lower sales was due to lower average selling price of palm products and rubber. The decline in average selling price for palm products and rubber was due to lower global price for both products. Lonsum's CPO sales volume up 5.1% from 449,021 tons to 471,827 tons in 2015. PK sales volume also increased by 12.3% to 122,601 tons from 109,209 tons in 2014. Rubber sales volume also increased by 2.7% to 12,308 tons this year. Oil palm seeds sales volume increased by 46.9% to 9.02 million in 2015 from 6.14 million in 2014 on the back of higher demand.

Gross profit decreased by 27.4% to Rp1.12 trillion from Rp1.54 trillion in 2014 due to lower average selling price of palm products and rubber. Operating profit was Rp835.9 billion decreased by 33.5% from Rp1.26 trillion in 2014 on lower gross profit achieved and slightly higher operating expense mainly on general and administration expenses. Therefore, net profit for 2015 was Rp623.3 billion with net profit margin 14.9%. Lonsum also was able to book Rp1.12 trillion EBITDA with EBITDA margin at 26.6% in 2015.

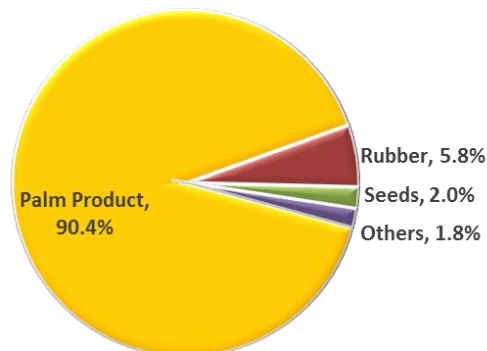
	Sales (Rp Billion)			Volume (tons/000 seeds)		
	FY 2014	FY 2015	Δ %	FY 2014	FY 2015	Δ %
Palm Product	4,272.1	3,785.1	(11.4)			
CPO	3,711.7	3,223.1	(13.2)	449,021	471,827	5.1
PK	560.4	562.0	0.3	109,208	122,601	12.3
Rubber	275.7	247.4	(10.2)	11,979	12,308	2.7
Seeds⁽¹⁾	95.0	96.2	1.3			
OP Seeds	94.9	96.2	1.3	6,135	9,015	46.9
Others	83.8	60.9	(27.3)			
Total	4,726.6	4,189.6	(11.4)			

(1) Includes Cocoa Seeds

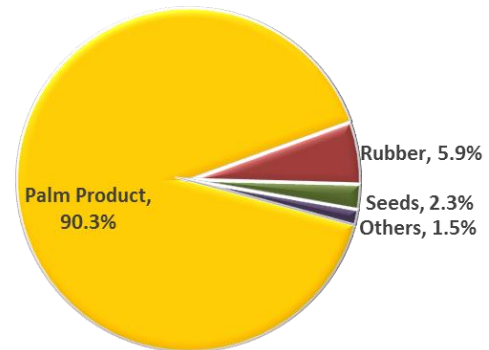
Pada akhir tahun 2015, penjualan Lonsum turun 11,4% menjadi Rp4,19 triliun dari Rp4,73 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan penjualan dikarenakan penurunan harga jual rata-rata dari produk sawit dan karet. Penurunan harga rata-rata terjadi karena terjadi penurunan harga global untuk kedua komoditas tersebut. Volume penjualan CPO naik 5,1% dari 449.021 ton dari 471.827 ton di tahun 2015. Volume penjualan PK juga meningkat 12,3% menjadi 122.601 ton dari 109.209 ton di tahun 2014. Penjualan karet meningkat 2,7% menjadi 12.308 ton tahun ini. Volume penjualan benih bibit juga meningkat 46,9% yang didorong oleh peningkatan permintaan menjadi 9,02 juta dari 6,14 juta pada tahun 2014.

Laba bruto menurun 27,4% menjadi Rp1,12 triliun dari Rp1,54 triliun pada tahun 2014 dikarenakan penurunan harga jual rata-rata produk sawit dan karet. Laba usaha turun 33,5% menjadi Rp835,9 miliar dari Rp1,26 triliun pada tahun 2014 dikarenakan turunnya laba bruto serta lebih tingginya biaya umum dan administrasi. Laba bersih pada tahun 2015 mencapai Rp623,3 miliar dengan marjin laba bersih sebesar 14,9%. Lonsum juga berhasil membukukan EBITDA sebesar Rp1,12 triliun dengan marjin EBITDA berada pada level 26,6% di tahun 2015.

FY 2014 Sales Mix



FY 2015 Sales Mix



At the end of 2015, Lonsum still maintain healthy financial position with net cash position.

Pada akhir tahun 2015, Lonsum berhasil mempertahankan posisi keuangan yang sehat dan posisi kas bersih yang positif.

Financial Position (Rp Billion)	¹ 31 Dec 2014	31 Dec 2015
TOTAL ASSETS	8,713.1	8,848.8
Cash & Cash Equivalents	1,356.5	737.1
TOTAL LIABILITIES	1,710.3	1,510.8
EQUITY	7,002.7	7,338.0
ENDING FX RATE (Rp/USD)	12,440	13,795

(1) restated

➤ **Quarterly Sales Volume (Volume Penjualan per Kuartal)**

